

Penyuluhan Pentingnya Kebersihan Lingkungan di Desa Pasir Putih

Andri Oktavia¹, Napisah Adelia², Ryan Rivaldy³

^{1,2,3} Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

E-mail: andryyy1310@gmail.com¹, napisahadelia03@gmail.com², rivaldyryan039@gmail.com³

Diterima 15/Okttober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

A clean and well-maintained environment positively impacts the health of residents in Pasir Putih Village. Therefore, efforts are needed to improve environmental cleanliness. A community service activity was conducted involving health counseling for 30 residents in Kp. Pasir Putih, focusing on the importance of maintaining a clean and healthy environment. Topics included waste management, sanitation practices, and personal hygiene. The results demonstrated residents' enthusiasm and an increase in their understanding of cleanliness, including its definition, types, benefits, and consequences of negligence. Many participants expressed their commitment to applying this knowledge in their daily lives. This initiative highlights the vital role of community awareness in ensuring sustainable cleanliness for better public health, fostering teamwork to create a healthier, vibrant community that values cleanliness as a foundation for well-being.

Keywords: Environmental Cleanliness, Counselling

Abstrak

Lingkungan yang bersih dan terawat dengan baik memiliki dampak positif terhadap kesehatan warga di Desa Pasir Putih. Oleh karena itu, upaya diperlukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan penyuluhan kesehatan bagi 30 warga di Kp. Pasir Putih, dengan fokus pada pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Topik yang dibahas meliputi manajemen sampah, praktik sanitasi, dan kebersihan pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme warga dan peningkatan pemahaman mereka tentang kebersihan, termasuk definisi, jenis, manfaat, dan konsekuensi dari kelalaian. Banyak peserta menyatakan komitmen mereka untuk menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Inisiatif ini menyoroti peran penting kesadaran masyarakat dalam memastikan kebersihan yang berkelanjutan untuk kesehatan publik yang lebih baik, serta membangun kerjasama untuk menciptakan komunitas yang lebih sehat dan bernilai kebersihan sebagai dasar untuk kesejahteraan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kebersihan Lingkungan, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan terawat merupakan faktor penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang sehat dan nyaman. Kebersihan lingkungan tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik tetapi juga memberikan kenyamanan psikologis. Lingkungan yang tidak bersih dapat memicu berbagai penyakit, terutama penyakit berbasis lingkungan seperti diare dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) (Notoadmodjo, 2003). Oleh karena itu, menjaga kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Desa Pasir Putih dipilih sebagai lokasi penyuluhan karena hasil observasi menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan. Permasalahan yang ditemukan meliputi pembuangan sampah sembarangan, kurangnya pengelolaan limbah rumah tangga, dan minimnya fasilitas sanitasi. Hal ini memengaruhi kualitas hidup masyarakat setempat dan berpotensi menimbulkan risiko kesehatan.

Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah pemberian materi langsung melalui diskusi dan simulasi praktik kebersihan. Sebanyak 30 warga Desa Pasir Putih

ikut serta, dengan materi mencakup pengertian kebersihan, manfaat menjaga kebersihan, dan dampak negatif dari kelalaian.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Desa Pasir Putih dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran kolektif ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah penyuluhan Kesehatan terkait kebersihan lingkungan.

Tahap-Tahap Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Tahap Persiapan
Pada tahap ini, dilakukan pra survei untuk mengidentifikasi permasalahan di lapangan, penyusunan proposal yang menawarkan solusi, dan persiapan bahan serta perlengkapan yang diperlukan.
- b. Tahap pelaksanaan penyuluhan
Pelatihan diberikan kepada ibu-ibu di Desa Pasir Putih. Materi penyuluhan mencakup pengertian kebersihan, ciri-ciri kebersihan, jenis-jenis kebersihan, manfaat kebersihan, dan konsekuensi jika kebersihan diabaikan.
- c. Tahap Evaluasi
Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab dan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi.
- d. Tahap Pembuatan Laporan
Di tahap akhir, disusun laporan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penyuluhan kesehatan tentang kebersihan lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan di Desa Pasir Putih diikuti oleh 30 warga, dengan hasil signifikan dalam pemahaman kebersihan lingkungan. Sebelum penyuluhan, hanya 35% peserta yang memahami pentingnya pengelolaan sampah, meningkat menjadi 90% setelah kegiatan. Praktik langsung, seperti memilah sampah dan menjaga kebersihan sumber air, diterima antusias. Sebanyak 80% peserta berkomitmen menerapkan perilaku bersih, seperti membuang sampah pada tempatnya. Beberapa peserta bahkan membentuk kelompok kecil untuk memantau kebersihan di lingkungan mereka.

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Menurut Setiawan (2017), pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dapat mempercepat perubahan perilaku yang berdampak positif pada kesehatan masyarakat. Pendekatan ini terbukti dapat memotivasi individu untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan.

Penerapan praktik langsung selama penyuluhan ini mendukung teori pembelajaran aktif yang disampaikan oleh Suparno (2018), yang menyatakan bahwa pembelajaran melalui pengalaman langsung membuat individu lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat pada antusiasme peserta dalam melakukan praktik memilah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah memastikan keberlanjutan perilaku bersih dalam jangka panjang. Sulaeman (2020) menyebutkan bahwa keberlanjutan perubahan perilaku memerlukan dukungan berupa fasilitas yang memadai dan pengawasan berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah desa menjadi hal yang penting untuk menyediakan sarana kebersihan yang memadai, seperti tempat sampah terpilah dan sistem pengelolaan limbah yang efektif.

4. KESIMPULAN

Penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan di Desa Pasir Putih berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan. Sebelum penyuluhan, hanya 35% peserta yang memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sementara setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 90%. Perilaku membuang sampah sembarangan juga berkurang secara signifikan, dengan 85% peserta mulai membuang sampah pada tempatnya. Lingkungan yang sebelumnya kotor dengan banyak sampah kini menjadi lebih bersih, dengan 80% warga menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi dan pembelajaran aktif efektif dalam mengubah perilaku masyarakat. Namun, untuk menjaga keberlanjutan perubahan ini, diperlukan dukungan berupa fasilitas kebersihan yang memadai dan pengawasan berkelanjutan dari pemerintah desa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Modul Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniasih, R., & Hidayat, T. (2019). Dampak Edukasi Kebersihan terhadap Kesehatan Lingkungan di Komunitas Desa. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 15(2), 75-82.
- Rahmawati, L., & Prasetyo, D. (2021). Hubungan Edukasi Sanitasi dengan Kesadaran Kebersihan Lingkungan di Desa Rural. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 8(4), 289-297.
- Setiawan, B. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kebersihan Lingkungan terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 123-130.
- Setiawan, B. (2017). Pengelolaan Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat.
- Sulaeman, M. (2020). Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pasca Penyuluhan. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(3), 210-220.
- Suparno, A. (2018). Efektivitas Pendekatan Partisipatif dalam Edukasi Lingkungan: Studi Kasus di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 9(1), 45-53.
- Suparno, A. (2018). Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- World Health Organization (WHO). (2020). Sanitation and Hygiene Promotion: Programming Guidance. Geneva: WHO.